

**PEMBUATAN VIDEO PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI MEDIA INSTAGRAM
DI PERPUSTAKAAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA) KOTA PADANG**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**ALNADIN RABIUL SANI
2020/20026007**


**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

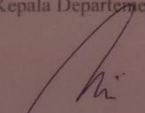
MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Video Promosi Perpustakaan Melalui Media
Instagram di Perpustakaan BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH Kota Padang
Nama : Alnadin Rabiul Sani
NIM : 2020/20026007
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Februari 2024
Disetujui oleh Pembimbing,


Desriyani, S.Sos., M.I.Kom
NIP 197212242006042002

Kepala Departemen,


Dr. Marlina, S.IPL, MLIS.
NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Alnadin Rabiul Sani
NIM : 2020/20026007

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

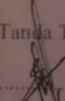


**Pembuatan Video Promosi Perpustakaan Melalui Media Instagram di
Perpustakaan BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH(BAPPEDA) Kota Padang**

Padang, 20 Februari 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
2. Sekretaris : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
3. Anggota : Gustina Erlianti S.Hum.M.ip

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Alnadin Rabiul Sani

NIM : 20026007

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pembuatan Video Promosi Perpustakaan Melalui Media Instagram di Perpustakaan BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Alnadin Rabiul Sani
NIM.20026007

ABSTRAK

Alnadin Rabiul Sani, 2024. “Pembuatan Video Promosi Perpustakaan Melalui Media Instagram di Perpustakaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Padang”. *Makalah*. Kurangnya informasi dan minimnya media yang digunakan dalam menyampaikan informasi mengenai perpustakaan membuat masyarakat Kota Padang tidak mengetahui adanya perpustakaan di BAPPEDA Kota Padang.

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan video promosi perpustakaan melalui media instagram di perpustakaan BAPPEDA Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah penulisan deskriptif. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara observasi berupa wawancara bersama kepala perpustakaan. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan BAPPEDA Kota Padang ini belum pernah disajikan menggunakan media video promosi. BAPPEDA Kota Padang memiliki perpustakaan dengan layanan yang baik dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Padang.

Adapun tahapan dalam pembuatan video promosi perpustakaan melalui media instagram di BAPPEDA Kota Padang terdiri dari 3 tahapan yaitu (1) pra-produksi yaitu tahapan awal untuk persiapan dalam pengambilan gambar perpustakaan BAPPEDA Kota Padang. Pada tahapan ini yang harus dilakukan yaitu pencarian dan penemuan ide melalui wawancara dengan kepala perpustakaan. (2) produksi yaitu tahapan pengambilan video promosi perpustakaan BAPPEDA Kota Padang sesuai dengan langkah yang sudah ada pada tahapan pra-produksi; (3) pasca-produksi merupakan tahapan akhir dengan melakukan pengeditan potongan-potongan video promosi perpustakaan yang telah direkam agar menjadi satu video yang utuh dan menarik dengan menggunakan aplikasi *Capcut* dan disebarluaskan melalui media instagram BAPPEDA Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul **“Pembuatan Video Promosi Perpustakaan Melalui Media Instagram di Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang”**.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait yang telah memberikan dukungan moral dan bimbingannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku Pembimbing makalah tugas akhir (2) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum., selaku Penguji I makalah tugas akhir sekaligus Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (3) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP. selaku Penguji II makalah tugas akhir; (4) Bapak dan Ibu Staff di BAPPEDA Kota Padang.

Teristimewa kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu, Adik dan teman-teman yang selalu memotivasi, doa, dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan makalah tugas akhir ini masih belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan makalah ini.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat penulisan	4
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Perpustakaan	5
2. Promosi Perpustakaan	9
3. Video Sebagai Media Promosi.....	13
4. Perpustakaan Umum	14
5. Media Sosial Instagram.....	17
6. Pembuatan Video Promosi.....	25
F. Metode Penulisan	27
1. Jenis Penulisan	27
2. Objek Kajian	27
3. Pengumpulan Data	28
4. Tahapan Kerja	29
BAB II PEMBAHASAN	31
A. Proses Pembuatan Video Promosi Perpustakaan Melalui Media Instagram di Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang.....	31
BAB III PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Kerja	29
Gambar 2. Mengimport Video	38
Gambar 3. <i>Import</i> Musik.....	39
Gambar 4. Menstabilkan Video	40
Gambar 5. Memotong Video.....	41
Gambar 6. Menambahkan Transisi	42
Gambar 7. Menambahkan Teks	43
Gambar 8. Menambahkan Suara (<i>dubbing</i>)	43
Gambar 9. Mengeksport Video	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Storyboard</i>	34
----------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah memberi dampak yang sangat besar dalam berbagai bidang seperti bidang pemasaran, pembelajaran, pemerintahan, hingga komunikasi yang menjadi salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi aspek lainnya. Apabila dulu komunikasi dilakukan dengan harus bertukar surat dan membutuhkan waktu yang lebih lama, kini komunikasi sudah sangat mudah untuk dilakukan, bahkan komunikasi tidak hanya dalam bentuk tulisan saja melainkan juga dapat berupa gambar, video, dan audio. Tidak hanya itu, akibat masifnya perkembangan teknologi informasi, komunikasi dapat kita lakukan dimana saja dan kapan saja menggunakan banyak media perantara.

Perpustakaan merupakan lembaga perantara yang sangat penting dalam proses komunikasi, maka dari itu suatu perpustakaan harus dapat menarik perhatian pemustaka agar datang ke perpustakaan dan mengenal perpustakaan sehingga mau memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, oleh karena itulah perpustakaan harus melakukan kegiatan promosi. Salah satu cara untuk meningkatkan guna perpustakaan dengan meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka dan salah satu cara untuk meningkatkan jumlah kunjungan adalah dengan melakukan kegiatan promosi.

Promosi perpustakaan merupakan suatu bentuk komunikasi yang berisi informasi ditujukan kepada pemustaka untuk memperkenalkan, mempengaruhi atau membujuk untuk menerima produk yang ditawarkan. Promosi juga merupakan

kegiatan untuk memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, jenis layanan, koleksi dan manfaat yang didapatkan oleh pemustaka secara terperinci. Dengan melakukan kegiatan promosi maka pemustaka akan mengenal perpustakaan kepada pemustaka dan pengguna potensial untuk mempermudah pihak perpustakaan sendiri dalam menyebarkan kegiatan perpustakaan serta dapat membantu perpustakaan mendapatkan citra positif. Namun dilain sisi bahwa perpustakaan wajib dimanfaatkan bagi pemustaka dan instagram bisa menjadi opsi Perpustakaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Padang dalam melakukan promosi secara efektif.

Media promosi video adalah salah satu jenis media audio visual dan dapat memuat suatu objek yang bergerak secara bersamaan dengan suara alami ataupun suara yang telah disesuaikan dan video dapat digunakan sebagai sarana promosi yang digunakan untuk mengenalkan sesuatu hal ataupun produk. Video dapat dipublikasikan melalui media instagram sehingga dapat menjadi salah satu sarana informasi dan promosi yang efektif terutama untuk suatu lembaga seperti perpustakaan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat media promosi yang paling efektif digunakan di era digitalisasi ini adalah media elektronik, salah satu konten dari media elektronik adalah video. Video promosi memiliki beberapa kelebihan dibanding media promosi konvensional lainnya, yakni memiliki daya jangkauan yang luas, menampilkan realita objek, dan dapat diaplikasikan melalui media Instagram. Dalam penerapannya video promosi sering digunakan sebagai media untuk memperkenalkan atau mengingatkan kembali informasi mengenai suatu produk, jasa, acara, destinasi maupun sebuah instansi.

Instagram salah satu aplikasi yang menonjolkan berkomunikasi melalui gambar dan video oleh karena itu dapat dipertimbangkan jika memanfaatkan media sosial instagram sebagai media promosi untuk perpustakaan. Hal ini dikarenakan, dengan memposting konten dan memberikan hastag pada caption tersebut, dapat menjangkau khalayak secara luas walaupun tidak saling mengenal dengan catatan profil akun tidak diprivat. Oleh karena itu, dapat dipertimbangkan jika memanfaatkan media sosial instagram sebagai media promosi untuk perpustakaan dengan memposting konten dan memberikan hastag pada caption tersebut.

Instagram juga menyediakan konten-konten yang sangat kreatif dengan menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan, bisa menggunakan filter, dan juga audio yang bisa dipilih sesuai dengan tema atau keinginan penggunanya. Berbagai fitur tersebut dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan, untuk membuat berbagai konten yang menarik yang berkaitan dengan fasilitas, koleksi, layanan dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terlihat jelas bahwa peran video sebagai media promosi itu penting untuk mencapai sasaran pemustaka di era digitalisasi ini, di mana penggunaan *gadget* lebih banyak digunakan baik dari segala kalangan. Dinas BAPPEDA Kota Padang merupakan lembaga yang bergerak dalam dua bidang tidak hanya perpustakaan tetapi juga kearsipan, bidang perpustakaan di Dinas BAPPEDA Kota Padang merupakan tempat belajar, tempat berdiskusi, tempat menemukan informasi untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya Kota Padang. Agar perpustakaan dapat dikunjungi oleh semua lapisan masyarakat, Dinas BAPPEDA

Kota Padang melakukan berbagai kegiatan untuk dapat menarik pengunjung, perpustakaan ini juga meningkatkan pelayanan serta fasilitas kepada pengguna agar pengguna dapat tertarik datang ke perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka judul makalah Tugas Akhir ini adalah “Pembuatan Video Promosi Perpustakaan Melalui Media Instagram di Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana proses pembuatan video promosi perpustakaan melalui media instagram di Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan video promosi perpustakaan melalui media instagram di Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dan tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah secara teoritis untuk memperoleh sebuah informasi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka. Untuk menemukan masalah atau data mengukur sejauh mana masalah tersebut terjadi. Mengetahui proses pembuatan video promosi Perpustakaan melalui media Instagram di Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang.

Sedangkan secara praktis diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut: a) bagi perpustakaan yaitu agar dapat mengetahui dan memahami masalah yang terjadi serta mampu meningkatkan media promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di BAPPEDA Kota Padang; b) bagi penulis membantu dan menjelaskan mengenai cara langkah video promosi di Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang; c) bagi Universitas Negeri Padang menambah referensi terkait permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat, serta sebagai pedoman bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.

E. Tinjauan Pustaka

Pada bagian tinjauan Pustaka ada empat hal yang dibahas, yaitu (1) Perpustakaan (2) promosi perpustakaan, (3) video sebagai media promosi, (4) Perpustakaan umum, (5) media Sosial Instagram, (6) pembuatan video promosi.

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruangan yang digunakan untuk menyimpan buku, terbitan lainnya yang bisa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca dan mengelola koleksi bahan pustaka sebagai sumber informasi untuk digunakan masyarakat.

Menurut Bafadal (2015) Perpustakaan adalah suatu lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap penggunanya.

Menurut Sulisty Basuki (2018) Perpustakaan adalah ruangan, bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku atau terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut susunan tertentu yang digunakan untuk bahan bacaan bukan untuk di perjual belikan.

Menurut P. Sumardji (2020) Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak maupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape, dalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu lembaga yang berupa ruangan atau gedung yang memiliki tugas menyediakan, menghimpun, dan mengelola berbagai macam koleksi buku. Koleksi-koleksi yang disediakan diperpustakaan tidak hanya berupa buku melainkan seperti majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Berbagai koleksi tersebut disusun dan diatur secara sistematis sehingga memudahkan pembaca untuk mencari bahan pustaka.

b. Fungsi Perpustakaan

Menurut Sulisty Basuki (2014) fungsi dari perpustakaan adalah sebagai berikut: a) Penyimpanan, perpustakaan bertugas menyimpan bahan pustaka yang diterimanya. b) Pendidikan, perpustakaan merupakan tempat belajar seumur hidup bagi mereka yang sudah bekerja atau meninggalkan bangku sekolah maupun putus sekolah. c) Penelitian, perpustakaan bertugas menyediakan bahan perpustakaan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan.

Menurut Sutarno (2015) fungsi perpustakaan yaitu: a) Tugas menghimpun informasi, meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, mengisi perpustakaan dengan sumber informasi yang lengkap baik dalam arti jumlah, jenis, maupun mutu yang disesuaikan. b) Tugas mengelola, meliputi proses pengelohan, penyusunan, penyimpanan, pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali dan diakses oleh pemakai. c) Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal, ini adalah upaya promosi serta sosialisasi agar masyarakat pengguna mengetahui dengan jelas apa yang ada dan dapat dimanfaatkan dari perpustakaan.

Sedangkan menurut Nurhayati (2018), yang membagi fungsi tersebut menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut. a. Ditinjau dari segi proses pelayanannya berfungsi sebagai: pusat pengumpulan informasi, pusat pelestarian informasi, pusat pengelolaan informasi, pusat pemanfaatan informasi dan pusat penyebarluasan informasi. b. Ditinjau dari segi program kegiatan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat pelayanan informasi untuk: program pendidikan dan pengajaran, program penelitian dan program pengabdian masyarakat.

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa fungsi perpustakaan umum adalah untuk menunjang dan mendukung proses pendidikan dan tempat temu kembalinya informasi bagi masyarakat, serta meningkatkan kualitas pendidikan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

c. Jenis-jenis Perpustakaan

Menurut Sulityo Basuki (2013) jenis-jenis perpustakaan ada tujuh yaitu 1) Perpustakaan internasional adalah perpustakaan yang didirikan oleh 2 negara atau lebih atau perpustakaan yang merupakan bagian sebuah organisasi internasional. 2) Perpustakaan nasional merupakan perpustakaan utama milik negara, perpustakaan nasional menyimpan berbagai macam informasi serta menyimpan bahan-bahan pustaka yang dimiliki oleh negara. 3) Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk umum dengan tujuan melayani masyarakat umum. 4) Perpustakaan pribadi adalah perpustakaan yang dikelola pihak swasta atau pribadi dengan tujuan melayani keperluan bahan pustaka bagi kelompok, keluarga, atau individu tertentu. 5) Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang khusus didirikan oleh lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi tertentu dan hanya memiliki bahan pustaka yang terbatas pada kebutuhan buku dimana perpustakaan itu berada. 6) Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang dikelola oleh sekolah untuk memudahkan para siswa mencari bahan-bahan rujukan atau artikel untuk membantu mengerjakan tugas-tugas. 7) Perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan yang dikelola perguruan tinggi untuk menyediakan informasi serta menyediakan bahan-bahan rujukan pada semua tingkat akademis.

Menurut Sudarsono (2016) terdiri dari Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Keliling, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Wilayah, Perpustakaan Masjid.

Sedangkan menurut Sutarno NS (2018: 37) antara lain sebagai berikut: a) Perpustakaan Nasional RI, b) Badan Perpustakaan Daerah, c) Perpustakaan Umum, d) Perpustakaan Perguruan Tinggi, e) Perpustakaan Sekolah, f) Perpustakaan Khusus, g) Perpustakaan Lembaga Keagamaan, h) Perpustakaan Internasional, i) Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara Asing, j) Perpustakaan Pribadi/Keluarga, k) Perpustakaan Digital.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan terdapat banyak jenis perpustakaan untuk itu di sebuah perpustakaan memiliki perbedaan guna dan privasi bagi sebuah perpustakaan di kalangan tertentu.

2. Promosi Perpustakaan

a. Pengertian Promosi Perpustakaan

Menurut Asdam (2015:32) Promosi perpustakaan merupakan cara menarik masyarakat agar dekat dengan perpustakaan dan mengunjungi perpustakaan, masyarakat akan datang ke perpustakaan bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan itu bisa muncul melalui suatu benda, pelayanan, tempat, koleksi serta fasilitas yang diberikan.

Menurut pendapat Darmanto (2018:14) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani masyarakat umum yang didanai oleh masyarakat. Perpustakaan umum berperan dalam memberikan informasi kepada masyarakat serta berperan dalam membangun fondasi pendidikan yang menjadi permasalahan negara Indonesia saat ini.

Menurut Harahap (2021: 107) mengatakan bahwa promosi perpustakaan merupakan suatu bentuk komunikasi yang berisi informasi ditujukan kepada

pemustaka untuk memperkenalkan, mempengaruhi atau membujuk untuk menerima produk atau jasa yang ditawarkan oleh perpustakaan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas atau kegiatan memperkenalkan perpustakaan dari segi layanan, fasilitas, koleksi, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan untuk memanfaatkan produk atau jasa yang ditawarkan perpustakaan.

b. Manfaat Promosi Perpustakaan

Manfaat media sosial menurut Lucky (2013) yaitu: 1) Berbagi informasi kegiatan perpustakaan yang bisa dilihat oleh pemustaka; 2) Menarik minat penulis atau penerbit untuk bisa bekerjasama; 3) menjadi ajang sarana promosi perpustakaan secara efektif dan efisien. Karena medsos merupakan bagian dari sistem relasi, koneksi dan komunikasi, maka kita harus menyikapinya dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi yang terkandung dalam teori relasi, koneksi dan komunikasi masyarakat.

Berikut ini sikap menurut Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI (2014:35) yang harus kita kembangkan terkait dengan peran, manfaat dan fungsi medsos, 1) Sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan. Berbagai aplikasi medsos dapat dimanfaatkan untuk belajar melalui beragam informasi, data dan isu yang termuat di dalamnya. Medsos juga menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain. Konten-konten di dalam medsos berasal dari berbagai belahan dunia dengan beragam latar belakang budaya, sosial, ekonomi, keyakinan, tradisi dan tendensi. Oleh karena itu medsos adalah sebuah ensiklopedi global yang tumbuh dengan cepat. Dalam konteks ini, pengguna medsos perlu

sekali membekali diri dengan kekritisannya, pisau analisa yang tajam, perenungan yang mendalam, kebijaksanaan dalam penggunaan dan emosi yang terkontrol, 2) Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi. Berbagai aplikasi medsos pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian. Dalam konteks ini, organisasi, lembaga dan perorangan dapat memanfaatkannya dengan cara membentuk kebijakan penggunaan medsos dan pelatihannya bagi segenap karyawan, dalam rangka memaksimalkan fungsi medsos sesuai dengan target-target yang telah dicanangkan. Beberapa hal yang bisa dilakukan dengan medsos, antara lain membuat blog organisasi, mengintegrasikan berbagai lini di perusahaan, menyebarkan konten yang relevan sesuai target di masyarakat, atau memanfaatkan medsos sesuai kepentingan, visi, misi, tujuan, efisiensi dan efektifitas operasional organisasi, 3) Sarana perencanaan, strategi dan manajemen. Medsos di tangan para pakar manajemen dan marketing dapat menjadi senjata yang dahsyat untuk melancarkan perencanaan dan strateginya, misalnya saja untuk melakukan promosi, menggaet pelanggan setia, mengumpul loyalitas customer, menjajaki market, men didik publik, sampai menghimpun respons masyarakat, 4) Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran. Medsos berfaedah untuk melakukan kontrol organisasi dan juga mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan. Ingat, respons publik dan pasar menjadi alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi.

Sejauh mana masyarakat memahami suatu isu atau persoalan, bagaimana prosedur-prosedur ditaati atau dilanggar publik, dan seperti apa keinginan dari

masyarakat, akan bisa dilihat langsung melalui medsos. Pergerakan keinginan, ekspektasi, tendensi, opsi dan posisi pemahaman publik akan dapat terekam dengan baik di dalam medsos. Oleh sebab itu, medsos juga dapat digunakan sebagai sarana preventif yang ampuh dalam memblokir atau memengaruhi pemahaman publik.

c. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan promosi perpustakaan menurut Prihartanta (2015:3) adalah: a) memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai; b) Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca; c) Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat; d) Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.

Adapun tujuan dari perpustakaan umum menurut Harpida (2016:26) yaitu (1) Membantu peningkatan minat baca serta mendayagunakan koleksi yang tersedia di perpustakaan, (2) membantu memupuk minat baca dan menumbuhkan daya apresiasi, kreatifitas dan imajinasi masyarakat, (3) melatih kemampuan untuk mencari, mengelola dan memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan, (4) melatih kemandirian pengunjung, (5) mengajarkan masyarakat untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien. Menurut Margana (2019:88) tujuan promosi perpustakaan menurut Sihabbudin adalah untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat, mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi koleksi semaksimal mungkin serta dapat menambah jumlah orang yang membaca, kemudian memperkenalkan layanan serta fasilitas yang ada di perpustakaan.

Dengan beberapa tujuan promosi dapat disimpulkan tujuan dari promosi adalah untuk menyadarkan pemustaka tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan, juga bertujuan untuk menginformasikan, dan memberitahu orang untuk datang ke perpustakaan.

3. Video Sebagai Media Promosi

Dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi dan informasi saat ini era digitalisasi mengubah tatanan kehidupan masyarakat serba teknologi dengan bantuan berbagai macam media. Salah satu media tersebut adalah video. Promosi yang dilakukan menggunakan video memudahkan masyarakat dalam memahami dan menangkap informasi yang diberikan tanpa membaca informasi tersebut.

Menurut Qulmann (2011:72) video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Proses pembuatan video promosi perpustakaan melalui media instagram terdiri dari tiga tahapan Pra-produksi, tahap produksi dan yang terakhir tahap pasca-produksi. (Wiratna, 2016).

Sedangkan menurut Wibowo & Kurniadi (2021:19) video sebagai media promosi merupakan suatu media yang diolah secara kreatif yang merupakan salah satu media komunikasi modern dengan menampilkan penggabungan gambar bergerak dan suara, sehingga pendengar atau yang menonton video dapat mengetahui lebih jelas informasi yang disampaikan dan juga bertujuan untuk mempengaruhi penontonnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa video sebagai media promosi mempunyai peran penting di era digitalisasi saat ini karna dengan adanya video memudahkan masyarakat dalam memahami dan menangkap informasi yang diberikan tanpa membaca informasi tersebut. Video diolah secara kreatif dan jelas agar video bisa menyampaikan informasi yang baik juga menarik perhatian penonton. Dengan adanya video sebagai media promosi maka akan membuat seseorang mengetahui bahwa ada Perpustakaan di BAPPEDA Kota Padang. Setelah itu mengetahui dan datang berkunjung sehingga tujuan dari video promosi Perpustakaan tersebut tercapai.

4. Perpustakaan Umum

a. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum dapat di artikan juga sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai macam informasi ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan bagi masyarakat luas.

Menurut Hermawan dan Zen (2014 : 30) adalah perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya. Menurut pendapat Darmanto (2018:14) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani masyarakat umum yang didanai oleh masyarakat. Perpustakaan umum berperan dalam memberikan informasi kepada masyarakat serta berperan dalam membangun fondasi Pendidikan yang menjadi permasalahan negara Indonesia saat ini.

Sedangkan Pengertian perpustakaan umum menurut Sjahrial-Pamuntjak (2019:3) adalah: “Perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum berdiri sebagai lembaga yang diadakan untuk dan oleh masyarakat. Setiap warga dapat menggunakan perpustakaan tanpa dibedakan pekerjaan, kedudukan, kebudayaan dan agama. Meminjam buku dan bahan lain dari koleksi perpustakaan dapat dengan cuma-cuma atau dengan membayar iuran sekedarnya sebagai tanda keanggotaan dari perpustakaan tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan perpustakaan umum merupakan pusat informasi yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran dengan tujuan agar semua jenis pengetahuan dan informasi mudah diakses, untuk melayani kebutuhan akan informasi dan bahan bacaan. Perpustakaan umum dapat diselenggarakan oleh pemerintah atau perorangan serta dapat diselenggarakan untuk melayani masyarakat mulai dari anak-anak sampai dewasa tanpa perbedaan status sosial.

b. Tujuan Perpustakaan Umum

Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dalam segala umur dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa pelayanan perpustakaan agar mereka (1) Dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesimbangan, (2) Dapat tanggap dalam kemajuan pada berbagai lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik, (3) Dapat memelihara kemerdekaan berfikir yang konstruktif untuk menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih baik, (4) Dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, membina rohani

dan dapat menggunakan kemampuannya untuk dapat menghargai hasil seni dan budaya manusia, (5) Dapat meningkatkan tarap kehidupan sehari-hari dan lapangan pekerjaannya, (6) Dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dan dalam membina saling pengertian antar bangsa, (7) Dapat menggunakan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan sosial.

Menurut Sutarno NS (2015:34) tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Menurut Harpida (2016:26) Adapun tujuan dari perpustakaan umum yaitu (1) membantu peningkatan minat baca serta mendayagunakan koleksi yang tersedia di perpustakaan; (2) membantu memupuk minat baca dan menumbuhkan daya apresiasi, kreatifitas dan imajinasi masyarakat, (3) melatih kemampuan untuk mencari, mengelola dan memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan, (4) melatih kemandirian pengunjung, (5) mengajarkan masyarakat untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Lasa (2017:14) yaitu (1) Menumbuh kembangkan minat baca dan tulis, para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis, (2) Mengenalkan teknologi informasi, perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan, (3) Membiasakan akses informasi secara mandiri, pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk

mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan, (4) Memupuk bakat dan minat bacaan, tayangan gambar, dan musik di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak ditentukan oleh NEM yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan tujuan dari perpustakaan umum adalah untuk meningkatkan dan mendukung berbagai kegiatan dalam menumbuhkan dan memupukkan minat baca masyarakat.

5. Media Sosial Instagram

a. Media Sosial

Media Sosial merupakan perkembangan dari internet. Menggunakan media sosial semakin maksimal jika memakai smartphone akan membuat masyarakat mempunyai aktivitas yang menyenangkan karena dapat mengambil gambar dimanapun dan kapanpun untuk diposting pada media sosial.

Menurut Hermawan (2013:34) media sosial adalah teknologi mobile dan berbasis Web, yang mendorong interaksi di antara pihak-pihak yang menggunakannya. Melalui jejaring sosial orang dapat bertukar informasi tentang sesuatu yang bernilai maupun produk yang mereka sukai. Rata-rata pemasar sebelum memasarkan produknya terlebih dahulu melakukan riset tentang perilaku pengguna yang berinteraksi melalui media sosial untuk mendapatkan konsumen potensial.

Menurut Sulianta (2015:25) menyimpulkan bahwa media sosial mampu menghadirkan serta menerjemahkan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional.

Nasrullah dalam Setiadi (2016:35) menyatakan bahwa media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Mayfield mendefinisikan karakter-karakter kelompok jenis baru media online yaitu: (1) Partisipasi, Sosial media mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik. (2) Keterbukaan, Layanan sosial media terbuka untuk umpan balik dan partisipasi,serta mendorong untuk memilih,berkomentar dan berkomunikasi. (3) Percakapan, Saat media tradisional masih mendistribusikan konten kepada khalayak,sosial media dikenal lebih baik dalam komunikasi dua arah. (4) Komunitas, Sosial media dapat membentuk komunitas dengan cepat. (5) Konektivitas, Kebanyakan sosial media berkembang pada keterhubungan melalui situs dan orang lain.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.

b. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Andreas M. Kaplan (2014:55) membagi berbagai jenis media sosial ke dalam lima jenis, yaitu; 1) Collaborative projects adalah social bookmarking yang mengizinkan koleksi berbasis kelompok dan peringkat kaitan internet atau konten media; 2) Blogs merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling awal yang tumbuh sebagai web pribadi; 3) Content communities memiliki tujuan utama untuk berbagi konten media diantara para pengguna, termasuk didalamnya adalah teks, foto, video, dan powerpoint presentation; 4) Social Networking Sites memungkinkan para pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman serta kolega untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan; 5) Virtual games worlds merupakan platform yang mereplikasi lingkungan ke dalam bentuk tiga-dimensi yang membuat para pengguna tampil dalam bentuk avatar pribadi dan berinteraksi berdasarkan aturan-aturan permainan.

Dalam buku yang berjudul media sosial menurut Nasrullah (2015:39) ada enam kategori besar media sosial; 1) Social Networking merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi, termasuk efek yang dihasilkan dari interaksi tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial yaitu penggunaanya membentuk jaringan pertemanan baru. Dalam banyak kasus, terbentuknya jaringan pertemanan baru ini berdasarkan pada ketertarikan dengan hal yang sama, seperti kesamaan hobi. Contoh dari jaringan sosial adalah Facebook dan Instagram; 2) Blog adalah media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, memberikan komentar dan berbagi dengan

pengguna lain, seperti berbagi tautan web, informasi, dan sebagainya; 3) Microblogging adalah jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mengunggah kegiatan serta pendapatnya. Secara historis, kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya Twitter yang hanya menyediakan ruang tertentu yaitu maksimal 140 karakter; 4) Media Sharingmedia sosial ini memungkinkan penggunanya untuk berbagi dan menyimpan media, seperti dokumen, video, audio, gambar secara online. Contoh dari media sosial ini yaitu Youtube, Flickr, Photobucket, atau Snapfish; 5) Social Bookmarking yaitu media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan juga mencari suatu informasi atau berita secara online; 6) Wiki merupakan sebuah situs di mana kontennya merupakan hasil dari kolaborasi para pengguna.

Menurut Nasrullah dalam Setiadi (2016:30) ada kategori besar untuk melihat pembagian media sosial,yaitu: (1) Media Jejaring Sosial (Social Networking) Media jejaring sosial merupakan medium yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang digunakan dalam memlakukan hubungan sosial di dunia virtual. (2) Jurnal online (*blog*) merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web dan sebagainya. (3) Jurnal online sederhana atau microblog(micro-blogging) Tidak berbeda dengan jurnal online(blog), microblogging merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktifitas serta atau pendapat. (4) Media Berbagi (media sharing) Media berbagi merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar dan

sebagainya. (5) Penanda Sosial (social bookmarking) Penanda sosial adalah media yang bekerja untuk menyimpan, mencari dan mengelola informasi atau berita tertentu. (6) Media Konten bersama atau wiki Situs ini merupakan situs yang konten hasilnya kolaborasi dari para pengguna media tersebut.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan dapat dibagi menjadi beberapa jenis media sosial, sehingga jenis media sosial ini dapat menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman serta kolega untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan.

c. Fungsi Media Sosial

Menurut Puntoadi (2013: 5), yaitu pengguna media sosial berfungsi sebagai berikut; a) Keunggulan membangun personal branding melalui media sosial adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena audiensilah yang menentukan. Berbagai media sosial menjadi media untuk orang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di dalam media sosial; b) Media sosial memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan sebuah konten komunikasi yang lebih individual. Melalui media sosial pula berbagai para pemasar dapat mengetahui kebiasaan dari konsumen mereka dan melakukan suatu interaksi secara personal, serta dapat membangun sebuah ketertarikan yang mendalam. Menurut Sulianta (2015) menyimpulkan bahwa media sosial mampu menghadirkan serta menerjemahkan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional.

Menurut Giantika (2019:25) Media sosial adalah sebuah media online yang dimana para penggunanya bisa melakukan interaksi satu sama lain, oleh karena itu media sosial memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) Sosial Media merupakan media yang di desain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi. (2) Sosial Media mampu membuat komunikasi searah menjadi antar banyak audience. (3) Sosial media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi.

Dari beberapa pendapat sebelumnya fungsi media sosial yaitu untuk membantu menemukan hal-hal yang diminati, membagikan pemikiran dan ide dengan orang lain, dan mempelajari lebih lanjut tentang apa yang terjadi di dunia media sosial.

d. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media

Dengan adanya perkembangan teknologi dan memunculkan sebuah aplikasi media sosial yang memudahkan bagi para penggunanya dalam berinteraksi juga pasti memiliki dampak positif maupun negatif dalam hal tersebut.

Menurut John Nasabith dan Particia Aburdance (2015:23) bahwa kemajuan di bidang teknologi seperti internet sebenarnya dapat mempengaruhi prilaku atau akhlak seseorang atau dengan kata lain prilaku seseorang ditentukan oleh hasil-hasil prilaku. Hal ini menjadikan manusia kehilangan kemanusiaannya dan hanya mengarah pada kesenangan dan kenikmatan saja, manusia akan lalai atau terbuai dengan teknologi, sehingga mereka melupakan kehiduapan sosialnya di dunia nyata.

Dampak Positif media sosial dalam bidang sosial dan budaya menurut Fitri (2017:5), media sosial memudahkan para pengguna lainnya dalam melakukan

interaksi tanpa ada batasan wilayah dan waktu. Media sosial memberikan manfaat bagi para penggunanya namun di sisi lain juga memiliki pengaruh yang negatif pada aspek sosial budaya. Dampak negatif yang terdapat pada media sosial yaitu: (1) Kemerosotan moral di kalangan warga masyarakat terutama di kalangan para remaja (2) Kenakalan dan tindakan menyimpang (3) Pola interaksi antar manusia yang berubah. Karena dengan adanya komputer maupun telepon genggam membuat interaksi secara langsung menjadi berkurang.

Menurut Vania Natali (2021) berikut ini adalah dampak dari sosial media yaitu: (1) Kedekatan sosial antar penggunanya, kedekatan sosial akan membawa pengaruh baik dalam hal saling membantu antar kelompok dan saling berbagi konten yang berguna. (2) Mempermudah komunikasi, media sosial dapat membantu mempermudah komunikasi sehingga perusahaan besar, menengah, kecil atau mikro dapat memanfaatkannya untuk pemasaran produk ke pelanggan, pemerintah dapat memanfaatkan untuk memperbaiki layanan ke masyarakat, dan sebagainya. (3) Proses rekrutmen karyawan, media sosial dapat digunakan untuk melihat rekam jejak calon dalam penentuan karyawan yang akan dipilih dan mengetahui silsilahnya.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa sosial media ini akan berdampak positif jika penggunanya sosial media ini menggunakannya untuk hal-hal yang baik, akan tetapi jika si pengguna sosial media menggunakannya untuk hal-hal yang cenderung tidak baik, maka sosial media ini akan berdampak negatif, media sosial juga berdampak dalam pembentukan perilaku atau akhlak seseorang,

dalam penggunaan media sosial orang bisa jadi hanya menikmati kesenangan saja, dan menyebabkan mereka lalai terhadap tugas-tugasnya.

e. Instagram

Instagram merupakan media sosial yang mengizinkan pengguna untuk membagikan suatu momen ke dalam aplikasi tersebut, masuk ke dalam lima aplikasi terbesar dengan populasi pengguna aktif dan banyak melakukan unduh di smartphone. Hal yang di dapatkan dalam menggunakan instagram sangat banyak sekali mulai dari mencari informasi mengenai politik hingga *lifestyle* semua tersedia dan dapat diakses dengan mudah.

Melakukan interaksi dengan berbagai kalangan masyarakat mulai dari *public figure* hingga masyarakat umum juga dapat dilakukan melalui *platform* instagram. Banyak kalangan anak muda yang menggunakan platform instagram sebagai tempat untuk mengespresikan aktifitas maupun kreatifitas mereka seperti mengunggah atau upload foto serta video yang mereka abadikan untuk di dipublikasikan kepada masyarakat.

Menurut Kaplan & Haelein (2014:26).Instagram adalah sebuah kelompok aplikasi menggunakan basis internet dan teknologi yang memungkinkan pertukaran dan penciptaan *usergenerated content*.

Menurut Macarthy (2015:191) Instagram merupakan aplikasi media sosial yang dilandasi terhadap seseorang yang suka dengan visual dan memiliki fitur-fitur yang menyenangkan untuk digunakan dalam mengabadikan foto-foto, untuk diunggah ke halaman feed yang dapat dilihat oleh orang banyak.

Menurut Nisrina dalam Giantika (2019:55) Instagram merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Instagram juga masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook kita mem-follow akun instagram kita. Makin populernya Instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat banyak pengguna yang memiliki bisnis online juga mempromisikan lewat instagram. Tujuan umum dari Instagram itu sendiri salah satunya yakni sebagai sarana kegemaran dari setiap individu untuk mempublikasikan kegiatan, barang, tempat atau dirinya sendiri. Instagram menjadi media yang populer dari tahun 2010 hingga saat ini dan berbagai kalangan pasti memiliki instagram.

Dari beberapa penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa melakukan interaksi dengan berbagai kalangan masyarakat mulai dari public figure hingga masyarakat umum juga dapat dilakukan melalui platform instagram.

6. Pembuatan Video Promosi

Menurut Franky Cutuhatunewa (2014) menjelaskan bahwa proses pembuatan video promosi dibagi menjadi 3 tahap yaitu: (1) Pra Produksi, merupakan tahap persiapan sebelum memulai proses produksi (shooting video), (2) Produksi, yaitu tahapan bentuk implementasi dari pra produksi yang sudah dirancang sejak awal, mulai dari kamera serta teknik pengambilan gambar atau video, (3) Pasca Produksi, bisa disebut tahapan editing. Dalam proses editing seorang editor memiliki peran penuh dalam tahapan proses editing, mulai dari mempersiapkan bahan editing, potongan video dan menggabungkan menjadi satu.

Menurut Sigit Setya Kusuma (2018) yaitu: (1) Pra Produksi tahap awal atau persiapan video profile adalah dengan menacari referensi video promosi yang sudah ada, memproses materi yang berisi shooting objective, durasi, target audience, tempat/setting, (2) Produksi/Production merupakan tahap pelaksanaan di mana shooting video promosi dilakukan. semua hasil shooting merujuk pada tahap pra produksi atau persiapan, (3) Pasca Produksi merupakan tahap akhir atau penyempurnaan dalam memproses hasil shooting untuk diedit/diolah, pengolahan atau editing yang dilakukan meliputi aspek suara, gambar dan alur video promosi perpustakaan.

Menurut Sugiyono (2019) adalah 1) Pra Produksi, merupakan tahapan persiapan sebelum memulai proses produksi. 2) Produksi, yaitu tahapan bentuk implementasi dari pra-produksi yang sudah dirancang sejak awal dan dimulai dari persiapan peralatan. 3) Pasca Produksi, yaitu proses editing memiliki peran penuh dalam tahapan proses ini, mulai dari mempersiapkan bahan editing, potongan video dan menggabungkan menjadi satu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan video promosi merupakan proses produksi dari tahap awal hingga tahap akhir yang telah melalui rangkaian dan tahapan kerja. Adapun tahapan pembuatan video promosi perpustakaan yaitu: (a) tahap pra produksi, (b) tahap produksi, dan (c) tahap pasca produksi.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Menurut pendapat Sukmadinata (2017: 72) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.

Disimpulkan bahwa metode tersebut merupakan penelitian dengan gambaran melalui sistem sesuai dengan aktifitas dan karakteristik sebenarnya. Penelitian ditunjukkan untuk menggambarkan rancangan dan proses pembuatan video promosi perpustakaan melalui media Instagram di Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang.

2. Objek Kajian

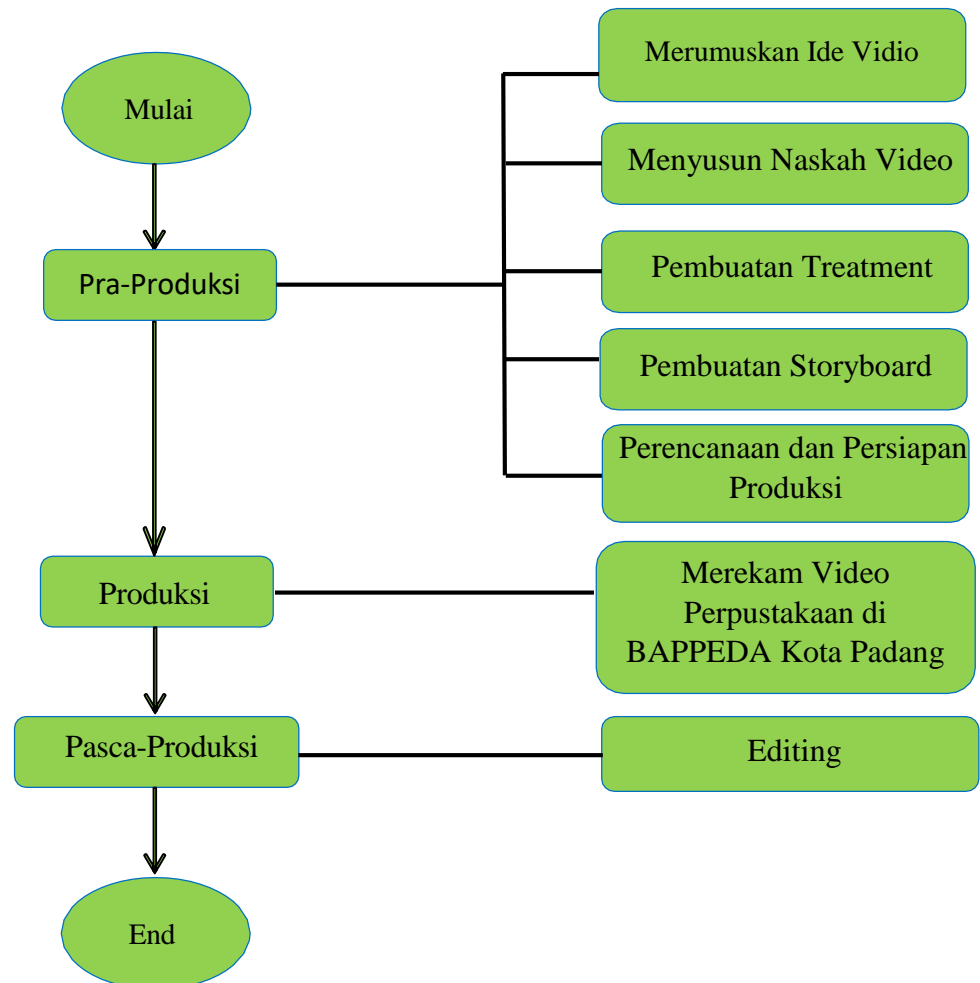
Objek kajian yang akan penulis bahas dalam makalah tugas akhir ini adalah Pembuatan Video Promosi Perpustakaan melalui media Instagram di Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang. Alasan penulis memilih perpustakaan ini sebagai tempat penelitian karena banyak masyarakat ataupun generasi muda yang belum mengetahui adanya perpustakaan umum di BAPPEDA Kota Padang. Sehingga berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 18 September 2023 dengan pengelola perpustakaan, objek kajian ini memiliki keterkaitan dan juga manfaat yang signifikan terhadap Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan makalah tugas akhir ini diperoleh dengan berbagai cara yaitu: (a) observasi, observasi merupakan tahap pertama ketika dilakukan pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung mengenai kejadian ditempat tersebut maka informasi yang diperoleh akan jelas. Penulis melakukan kunjungan ke Perpustakaan BAPPEDA Kota Padang dan mengamati situasi dan kondisi perpustakaan tersebut. (b) wawancara, merupakan tahapan kedua setelah melakukan tahap observasi. Wawancara dilakukan dengan cara komunikasi langsung antara pewawancara dan narasumber untuk mengumpulkan fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pengelola perpustakaan dan pegawai lainnya pada hari yang sama tanggal 18 September 2023 guna mendapatkan informasi untuk pembuatan video promosi perpustakaan melalui instagram. (c) dokumentasi, dokumentasi merupakan tahap terakhir dari pengumpulan data setelah dilakukan observasi dan wawancara. Cara ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui gambar atau foto, catatan, rekaman, dan sebagainya untuk mendukung hasil penelitian terkait pembuatan video promosi perpustakaan melalui media instagram.

4. Tahapan Kerja

Proses pembuatan video promosi perpustakaan melalui media instagram terdiri dari tiga tahapan Pra-produksi, tahap produksi dan yang terakhir tahap pasca-produksi. (Wiratna, 2016)



Gambar 1.4 Tahapan Kerja

Gambar tersebut merupakan tahapan kerja Pembuatan Video Promosi Perpustakaan. Tahapan kerja yang pertama yaitu pra-produksi, pra-produksi dimulai dari pencarian dan penemuan ide, pembuatan synopsis, treatment, storyboard, perencanaan dan persiapan produksi. Tahap kerja yang kedua yaitu produksi, yaitu melakukan pengambilan video/gambar sesuai dengan proses yang telah dilakukan pada tahap pra-produksi. Tahap kerja yang ketiga yaitu pasca-produksi, pasca-produksi yaitu penggabungan dan penyuntingan potongan video yang telah di ambil pada tahap produksi.